

Doi:

Website: <https://jurnalpelitanegribelantaraya.com/index.php/jupik>

Naskah Masuk	Direvis	Diterbitkan
08-12-2024	04-02-2025	01-06-2025

ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU DALAM KURIKULUM MERDEKA

Nur Aini
UIN SUSKA RIAU
nurainisyafmar@gmail.com
Salsa Bila Ivanda
UIN SUSKA RIAU
billahsalsa779@gmail.com
Siti Patimah
UIN SUSKA RIAU
ukhtifa04@gmail.com
Refika
IAI Diniyyah Pekanbaru
refika@diniyah.ac.id
Idris Harun
UIN SUSKA RIAU
idrisharun@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explain the importance of learning administration for teachers related to the independent curriculum. The Independent Curriculum is an educational concept that allows schools to adjust their curriculum to suit the needs and potential of students in this era. In addition, the Independent Curriculum also gives teachers the freedom to be more creative in delivering lesson materials and developing innovative teaching methods. So the importance of learning administration for teachers cannot be ignored in an effort to create an effective and efficient learning environment. The method used in this study is a literature study, namely research that uses materials from journals related to education, especially the curriculum. In this study, the researcher used descriptive analysis. Descriptive analysis is a method that involves data collection, compilation or classification, analysis, and interpretation of the data. The importance of Administration for teachers in the learning process is that it can increase the efficiency and activity of teaching and make it easier for teachers to plan and implement learning properly. In addition, the relationship between learning administration and the independent curriculum can facilitate teachers to develop their skills and knowledge according to the independent curriculum. However, there are challenges in implementing it, such as limited resources and support, and there is also a solution, namely with support from the school and the government. In addition, good learning administration allows teachers to focus more on delivering material effectively and efficiently. Therefore, the role of all parties in supporting and being involved in improving learning administration is very important to create a quality learning environment for students.

Keywords: Administration; Education, Teachers, Independent Curriculum.

Keyword:

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya administrasi pembelajaran terhadap guru terkait kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka adalah konsep pendidikan yang memungkinkan sekolah menyesuaikan kurikulum mereka agar sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa pada zaman ini. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan kebebasan guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran serta mengembangkan metode pengajaran yang inovatif. Sehingga pentingnya administrasi pembelajaran bagi guru tidak bisa diabaikan dalam upaya menciptakan

lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan dari jurnal yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya kurikulum. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang melibatkan pengumpulan data, penyusunan atau pengklasifikasian, analisis, dan interpretasi data tersebut. Pentingnya Administrasi pada guru dalam proses pembelajaran yaitu dapat meningkatkan efisiensi dan aktivitas pengajaran dan memudahkan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik. Selain itu hubungan administrasi pembelajaran dengan kurikulum merdeka yaitu dapat memfasilitasi guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sesuai kurikulum merdeka. Namun, terdapat tantangan dalam mengimplementasikannya, seperti keterbatasan sumber daya dan dukungan, dan terdapat juga solusinya yaitu dengan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah. Selain itu, administrasi pembelajaran yang baik memungkinkan guru untuk lebih fokus dalam menyampaikan materi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, peran semua pihak dalam mendukung dan terlibat dalam peningkatan administrasi pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas bagi siswa.

Kata Kunci: *Administrasi; Pendidikan, Guru, Kurikulum Merdeka.*

Pendahuluan

Kurikulum Merdeka adalah konsep pendidikan yang memungkinkan sekolah menyesuaikan kurikulum mereka agar sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa. Kurikulum ini memberi guru kesempatan untuk menyesuaikan pelajaran berdasarkan kebutuhan dan minat siswa. Fokus utama Kurikulum Merdeka adalah pada pengembangan karakter dan potensi siswa berdasarkan kompetensi. Penerapan Kurikulum Merdeka memungkinkan peserta didik memilih mata pelajaran, topik, dan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mereka.¹ Dengan pendekatan ini, sekolah dapat lebih fleksibel dalam merancang pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberi guru kebebasan untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran serta mengembangkan metode pengajaran yang inovatif. Dengan begitu, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang menarik dan efektif bagi siswa.² Dengan demikian, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

Dengan hadirnya kurikulum merdeka, diharapkan siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka secara optimal. Ini juga diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia secara menyeluruh, dengan memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru. Harapannya, akan lahir generasi yang lebih kreatif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. "Kurikulum Merdeka merupakan langkah positif dalam memperbaiki sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman."³ Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka masing-

¹ Ramdhani F. *Kurikulum Merdeka sebagai Sistem Pendidikan guna Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Era Disrupsi* (2023).

² Munawir Pasaribu, *Implementasi dan OKM terhadap KBK pada AUD. Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini* (2024).

³ Maskur Maskur, *Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar*, Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan JKIP 1 no 2 (2023)

masing dengan memungkinkan mereka memilih mata pelajaran yang sesuai dengan minat mereka, sehingga mereka dapat belajar dengan penuh semangat dan motivasi."⁴ Dengan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel, diharapkan setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya tanpa terikat oleh kurikulum yang kaku dan umum. Dengan demikian, kurikulum merdeka tidak hanya memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dengan lebih menyenangkan, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi individu mandiri dan kompeten di era globalisasi ini.

Sebagai contoh, dalam Kurikulum Merdeka, seorang siswa yang memiliki minat dalam seni rupa dapat fokus mengembangkan keterampilan melukisnya tanpa harus terganggu oleh mata pelajaran lain. Menurut pendapat ahli, pendidikan seni pada anak membantu mereka mengungkapkan apa yang mereka ketahui dan rasakan melalui karya seni, yang merupakan ekspresi keindahan dan pengalaman yang dialami.⁵ sehingga Anak dapat menuangkan segala macam kreasi dan seni dalam karyanya. "Permainan juga merupakan sarana pertama dalam mengembangkan kepribadian, pemikiran, dan bahasa pada anak."⁶ Hal Ini akan membantu siswa tersebut mencapai potensi terbaiknya dalam bidang yang diminati. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka tanpa hambatan. Dengan cara ini, mereka dapat berkembang secara optimal menjadi individu yang lebih unggul di masa depan.

Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.⁷ Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka tanpa hambatan. Dengan demikian, mereka dapat belajar dengan bebas, mandiri, tanpa tekanan, memungkinkan mereka berkembang sesuai dengan potensi, bakat, dan kemampuan masing-masing.⁸ Guru harus menghargai keunikan setiap anak dan menyesuaikan pengalaman pembelajaran mereka, memberikan kesempatan kepada anak untuk mengikuti minat mereka dan mengeksplorasi topik yang menarik bagi mereka.⁹

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan dari jurnal yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya kurikulum.

⁴ Danny AM, Heidi KR, Orbanus N, Suzan Njacobus, *Implementasi KMB di SN 1 T. Madani*, Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1 no (2023)

⁵ Wasilah A. Rifqi, *Finger painting sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan seni anak usia dini*, K merak ponorogo. PhD diss n.d.

⁶ Ririen K, D. RS. *KEAJAIBAN PERKEMBANGAN BAYI DAN ANAK* (2022)

⁷ Rani R, Nurlita N, Jenri Fparinding, *Pembelajaran BDKMBMKHDPMPPAK. Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen* (2023)

⁸ Endang Fauziati, *Merdeka B dalam PKHD*, Elementa Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4 no (2022)

⁹Meiana Putami, *MANAJEMEN KPMDPMBELAJAR*, P diss. UIN Prof n.d.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang melibatkan pengumpulan data, penyusunan atau pengklasifikasian, analisis, dan interpretasi data tersebut.

Hasil dan Pembahasan

1. Pentingnya Administrasi pada Guru

Pentingnya administrasi pembelajaran bagi guru tidak bisa diabaikan dalam upaya menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien.¹⁰ Administrasi pembelajaran memfasilitasi guru untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan siswa secara terstruktur. Pengelolaan media pembelajaran di sekolah dasar merupakan bagian penting dari manajemen sekolah dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi kinerja guru mencakup penggunaan perangkat pembelajaran seperti program semester, program tahunan, dan metode pengajaran yang diterapkan.¹¹ Pengawasan pendidikan juga melibatkan pemantauan interaksi antara sekolah dan masyarakat, pengumpulan data statistik sekolah, kebutuhan akademik dan non-akademik, serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia.¹² Oleh karena itu administrasi pembelajaran ini merupakan bagian yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.

Namun, ada situasi di mana memiliki administrasi pembelajaran yang baik tidak menjamin keberhasilan pembelajaran. Penerapan yang konsisten dari rencana pembelajaran di dalam kelas tidak selalu menjamin hasil yang sukses, karena faktor-faktor seperti dinamika perubahan dalam kelas, improvisasi saat mengajar, dan perubahan alokasi waktu juga berpengaruh. Penting bagi guru untuk dapat menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kondisi kelas dan kebutuhan siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.¹³ Meskipun administrasi pembelajaran terstruktur dan terorganisir dengan baik, efektivitas proses pembelajaran bergantung pada motivasi siswa. Ini menunjukkan bahwa selain lingkungan belajar yang kondusif, motivasi siswa juga krusial untuk keberhasilan pembelajaran. Seorang Guru harus mempersiapkan administrasi pendidikan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.¹⁴ seperti Keterampilan teknis operasional guru PAI juga sangat penting dalam mengaplikasikan metode pembelajaran dan menciptakan suasana pendidikan yang baik.¹⁵

¹⁰ Hazmi Nahdatul, *Tugas guru dalam proses pembelajaran. Tugas guru dalam proses pembelajaran* (2019)

¹¹ Munisah Eny, Artikel PMPSP. Edukasi Lingua Sastra 18 no 2020.

¹² Iskandar Dedi, *Peran pengawas pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan S di KBNTB*, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan 9 no (2016)

¹³ Zendrato Juniriang, *Tingkat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas suatu studi kasus di SDHJ*, Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 6 no (2016).

Mudzakir Dede "Implementasi SM dan AP dalam MKGPAIMI. Studia Didaktika Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan 10 no (2016)

¹⁴ Riyang Septiawansyah, *Peranan AP dalam MPGP (PAI) pada MtDCKB*, AlMusannif 1 no (2019)

¹⁵ Indah W, Ulfah U, Annisa M, Opan Arifudin, *Manajemen PPAIDMPBPDDSD*, Jurnal Tahsinia 5 no (2024). Lias H, Kasful AU, Ahmad Frizki, *Administrasi K, Pendidik dan TK dalam TAS*, Indonesian Journal of Islamic Educational Management 4 no (2021)

2. Pentingnya Administrasi Pembelajaran

Selain mengetahui tentang penting Administrasi pada guru kita juga di haruskan memahami penting nya Administrasi pada pembelajaran sehingga kita dapat melihat dan memahami sampai dimana Administrasi ini berperan penting dalam proses pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

Meningkatkan Efisiensi dan Aktivitas Pengajaran

Administrasi pembelajaran melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari proses pembelajaran dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Perencanaan pembelajaran mencakup aspek tujuan, materi, metode pengajaran, proses belajar-mengajar, PBM, dan penilaian berkelanjutan untuk mengevaluasi kemampuan peserta didik secara menyeluruh. Guru memiliki empat kompetensi, termasuk kompetensi pedagogik, yang berkaitan dengan kemampuan mengelola, merancang, dan melaksanakan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar.¹⁶ Administrasi pembelajaran yang efektif berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran, memungkinkan siswa untuk belajar dengan lebih efektif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menguasai dan menerapkan administrasi pembelajaran dalam setiap tahapan pembelajaran. Dengan demikian, penerapan administrasi pembelajaran yang efektif juga akan berdampak positif pada kemajuan pendidikan secara keseluruhan.

Seorang yang sudah di tunjuk menjadi "Pendidik yang memahami pentingnya administrasi pembelajaran akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif bagi perkembangan siswa.¹⁷ Oleh karena itu, untuk mencapai pembelajaran yang efektif, diperlukan tidak hanya keterampilan mengajar yang baik tetapi juga pengelolaan administrasi pembelajaran yang sesuai. Contoh yang jelas adalah ketika seorang guru menyusun jadwal pembelajaran yang terstruktur dengan baik, merencanakan aktivitas belajar yang variatif, serta mengelola catatan dan evaluasi siswa secara sistematis.¹⁸ Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi lebih efisien dan efektif, serta memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan siswa.

Memudahkan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik

Administrasi pembelajaran yang tepat memungkinkan guru untuk fokus menyampaikan materi pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa tanpa terganggu oleh masalah administratif. "Dengan pengelolaan pembelajaran yang dapat membantu guru memantau kemajuan masing-masing siswa sehingga mereka dapat memberikan pengajaran yang lebih tepat berdasarkan kebutuhan setiap siswa. Hal ini tentunya akan meningkatkan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara

¹⁶ Sebastianus Menggo, *Pelatihan PRM 1 LVMNBGSD*, Adimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 5 no (2021)

¹⁷ Muh W, Riyo Asyaifin, *Strategi PPG dalam MSP yang E*, AlMusannif 3 no (2021).
Jatmika Hmaya, *Pemanfaatan media visual dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar*, Jurnal pendidikan jasmani indonesia 3 no (2005).

¹⁸ Wathon A, *Kegiatan PMEUPHBS. Kegiatan Pembelajaran Ms Excel Untuk Pembuatan Laporan Hasil Belajar Siswa* (2023)

keseluruhan. Misalnya, seorang guru dengan sistem pengelolaan administrasi pembelajaran yang baik dapat dengan mudah melacak catatan kehadiran dan kemajuan pembelajaran setiap individu siswa.

Dengan informasi ini, guru dapat memberikan pengajaran tambahan kepada siswa yang membutuhkan perhatian ekstra, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja akademiknya. Namun, ada kasus di mana seorang guru memiliki sistem administrasi pembelajaran yang baik tetapi tidak mampu memberikan pengajaran individual kepada siswa. Misalnya, meskipun seorang guru dapat memantau kehadiran dan pembelajaran masing-masing siswa, mereka tidak dapat mengidentifikasi kebutuhan atau masalah spesifik setiap siswa, sehingga pengajaran atau bimbingan tambahan lain tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar mereka.

Memastikan tujuan pembelajaran dengan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka

Kebutuhan siswa merupakan kunci penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. “Kebutuhan siswa menjadi kunci penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya di era digital sekarang ini. Inovasi pengembangan lingkungan pembelajaran interaktif telah terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa, memperkuat pemahaman konsep dan meningkatkan partisipasi aktif dalam pembelajaran.”¹⁹ Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang karakteristik setiap siswa dan memberikan pengajaran yang memenuhi kebutuhan mereka. Dengan cara ini siswa lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan akademik siswa. Misalnya, seorang guru yang menyadari bahwa siswanya kesulitan dalam pelajaran matematika dapat memberikan pengajaran atau materi tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Sehingga dengan cara ini, siswa merasa didengarkan dan didukung dalam pembelajaran mereka, sehingga memungkinkan mereka untuk meningkatkan keterampilan akademik mereka secara signifikan.

Namun, dalam beberapa kasus, kerja sama antara guru, siswa, dan orang tua mungkin tidak membuahkan hasil yang diinginkan. Misalnya, jika guru tidak menanggapi kebutuhan siswa atau jika orang tua tidak secara aktif mendukung proses belajar anaknya, maka lingkungan belajar yang baik tidak akan tercipta dan keberhasilan akademik siswa dapat terhambat.

Selain administrasi pembelajaran, faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar termasuk motivasi siswa dan kerjasama antara guru dan siswa. Motivasi yang tinggi pada siswa dapat meningkatkan minat dan hasil akademis mereka. Kerjasama yang baik antara guru dan siswa juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Oleh karena itu,

¹⁹ Utomo FT. Satrio, *Inovasi MPIUMEPEDDSD*, Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8 no (2023). Afrita Juwika, *Peran AI dalam ME dan ESP*, COMSERVA Jurnal Penelitian Dan Pengabdian.

selain administrasi pendidikan, guru perlu memperhatikan faktor-faktor ini agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Dengan hal ini dapat terciptanya lingkungan belajar yang positif dan produktif antara aspek administrasi dan motivasi siswa, kedua guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk mencapai potensi maksimalnya, yang juga membantu meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan dan menciptakan generasi kesiapan yang lebih baik untuk menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, pendekatan holistik terhadap pendidikan tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa secara individu saja, tetapi juga untuk kemajuan pendidikan secara keseluruhan.

3. Hubungan Administrasi Pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka

Berdirinya Administrasi pembelajaran yang berhubungan dengan kurikulum merdeka dapat memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan efektif. "Administrasi pembelajaran bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kurikulum merdeka sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah."²⁰ Dalam proses pembelajaran, administrasi pembelajaran dapat memantau perkembangan siswa dan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan individu dengan bantuan kecerdasan buatan (AI). AI dapat menganalisis kekuatan dan kelemahan siswa untuk menyediakan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Selain itu, AI dapat berfungsi sebagai tutor virtual, membantu mencegah kecurangan, dan mengembangkan keterampilan abad ke-21. AI juga membantu dalam menyusun program pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Chatbots pendidikan memberikan bantuan instan kepada siswa, dan AI menciptakan simulasi interaktif untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit. AI juga dapat memberikan rekomendasi pembelajaran yang sesuai berdasarkan data individu siswa serta melakukan evaluasi otomatis untuk mengurangi beban kerja guru.²¹

Dengan dukungan yang sistematis dan terstruktur, diharapkan setiap siswa dapat mengembangkan potensi akademis mereka secara optimal. Selain itu, administrasi pembelajaran juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi implementasi kurikulum merdeka, sehingga perbaikan yang diperlukan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Sebagai contoh, dalam sebuah sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka, administrasi pembelajaran akan mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan orang tua siswa untuk membahas

²⁰ Wahyudin Wahyudin, Peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum di M 1 M. Educandum 9 no (2023). Imania P, Sri U, Bambang S, Endang FAti "Peran S dalam PK untuk MKP. Didaktika Jurnal Kependidikan 13 no (2024). Islam MHifdil *Supervisi KM pada MKMB di SMPBFDS*, Jurnal Kewarganegaraan 8 no (2024)

²¹ upratman Zakir, *Artificial ISPED 5. 0. JSAKTI*, Jurnal Sains Komputer dan Informatika 8 no (2024)

kemajuan belajar dan potensi siswa. Dengan cara ini, setiap siswa dapat menerima perhatian dan bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.²²

a. Administrasi pembelajaran memfasilitasi guru untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sesuai kurikulum merdeka

Hal ini dilakukan melalui pelatihan dan workshop yang dapat dilakukan secara berkala dengan kurikulum merdeka sehingga guru dapat mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif “Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Negeri 1 Pamanukan masih mempunyai kendala seperti kurangnya pengalaman pembelajaran kurikulum merdeka. Maka, guru harus mendapat bantuan dan pelatihan yang cukup untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dengan baik, oleh karena itu harus dilakukan upaya peningkatan akses pembelajaran yang juga belum merata sehingga harus mendapat perhatian. Keseimbangan akses pembelajaran juga menjadi faktor yang harus diperhatikan agar penerapan kurikulum merdeka ini dapat berjalan efektif dan efisien.”²³

Dengan upaya tersebut, diharapkan kualitas pengajaran di sekolah dapat terus meningkat dan menciptakan lingkungan belajar yang mendorong berkembangnya potensi setiap siswa. Misalnya, guru sekolah mengikuti pelatihan yang bertujuan dalam meningkatkan kemampuan belajarnya dalam mengintegrasikan kurikulum merdeka dengan alat peraga yang menunjang pembelajarannya, ada guru yang belum mampu menerapkan kurikulum merdeka dalam pembelajaran dengan baik, salah satu penyebab nya yaitu kurangnya pemahaman dalam konsep pembelajaran dengan menggunakan materi sumber belajar online.

b. Administrasi pembelajaran dapat membantu menilai dan mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik

Dengan bantuan administrasi pembelajaran yang efektif, sekolah dapat memantau dan mengevaluasi seberapa baik kurikulum mandiri diterapkan. Penilaian ini dapat membantu sekolah mengidentifikasi bidang-bidang di mana guru memerlukan bantuan atau pelatihan tambahan. Selain itu, administrasi pendidikan dapat membantu menyiapkan rencana tambahan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran para siswa di sekolah. Dengan demikian, peran administrasi pembelajaran ini sangat penting untuk mendukung penerapan kurikulum merdeka dan dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Misalnya, sekolah dapat menggunakan penilaian untuk melihat sejauh mana guru menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hasil penilaian ini dapat digunakan untuk mengembangkan rencana pelatihan guna membantu guru mengembangkan keterampilan untuk

²² Yaya Sunarya, *Analisis IKM dalam MRK di SMA. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Retensi Kelas di Sekolah Menengah Atas* (2023)

²³ Riska OL, Heri Isnaini, *Problematika PBIPKMDSN 1 P. Kabupaten S. Bhinneka*, Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa 1 no (2023)

menerapkan kurikulum merdeka secara efektif. Dengan dukungan yang baik dari OSIS, diharapkan semua pihak di sekolah dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, peran pimpinan studi juga penting untuk memastikan bahwa semua sumber daya yang diperlukan untuk penerapan kurikulum merdeka tersedia dan digunakan dengan baik. Dengan demikian, mutu pembelajaran di sekolah dapat terus meningkat sehingga tercipta generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Namun, hal ini bisa menjadi contoh yang merugikan jika administrasi pendidikan tidak cukup mendukung guru dalam untuk menerapkan kurikulum yang independen. Hal ini dapat menyebabkan guru tidak mampu mengembangkan keterampilannya dan pada akhirnya tidak mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

4. Tantangan dalam Implementasi Administrasi Pembelajaran terkait Kurikulum Merdeka

Tantangan dalam implementasi Administrasi pembelajaran terkait kurikulum Merdeka meliputi:

a. Keterbatasan sumber daya dan dukungan

Administrasi dapat menjadi kendala utama dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Kesulitan utama dalam mewujudkan pembelajaran yang baik bisa disebabkan oleh kurangnya jumlah guru, terutama di daerah pedesaan, perbatasan, dan lokasi terpencil. Kekurangan guru ini tersebar luas di daerah-daerah tersebut, dengan hanya 3-4 guru dalam satu sekolah. Sebaliknya, di kota-kota yang dilengkapi dengan infrastruktur memadai, jumlah pendidik cenderung lebih banyak. Masalah aksesibilitas, standar kualitas, dan keberlanjutan budaya juga menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di daerah terpencil.²⁴

Tanpa dukungan yang cukup, guru bisa kesulitan mengakses pelatihan dan bahan ajar yang diperlukan untuk menerapkan kurikulum merdeka. Selain itu, keterbatasan sumber daya dapat mempengaruhi ketersediaan fasilitas dan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran inovatif. Oleh karena itu, administrasi pembelajaran perlu memastikan bahwa guru memiliki semua yang diperlukan untuk sukses dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Sebagai contoh, "Guru-guru di daerah terpencil mungkin tidak memiliki akses internet yang stabil untuk mengakses sumber daya pembelajaran."²⁵ Selain itu, fasilitas sekolah yang minim seperti laboratorium komputer yang terbatas juga dapat menjadi

²⁴ Sakinah U, Rahmi N, Rosmidah H, Eva J, Marlina Siregar, *Manajemen PKPMPSL*, Jurnal Education and Development 9 no (2021). Siwi Nugraheni, *MENUJU PBITPB (SDGS) DMPBDI*, Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia JPPI 1 no (2024)

²⁵ Mahyudin Ritonga, *Peran TDMKP di DT*, Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah 9 no (2024)

hambatan dalam mengimplementasikan pembelajaran inovatif yang mendukung kurikulum merdeka.²⁶

b. Kurangnya pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum Merdeka

Kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap konsep tersebut. Tantangan yang dihadapi meliputi pemahaman yang rendah terhadap konsep kurikulum merdeka oleh para pendidik, siswa, tenaga kependidikan, dan bahkan orang tua, yang menghambat proses penerapannya. Diperlukan kolaborasi antara semua pemangku kepentingan di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam implementasi kurikulum merdeka.²⁷

Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang tepat bagi guru agar mereka bisa memahami cara mengintegrasikan prinsip-prinsip kurikulum merdeka ke dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, usaha untuk meningkatkan kualitas pendidik di sekolah pedesaan dapat tercapai melalui dukungan yang menyeluruh bagi para pendidik. Misalnya, seorang guru di sekolah pedesaan mungkin mengalami kesulitan dalam mengubah metode pengajaran tradisional menjadi lebih inovatif, sesuai dengan kurikulum merdeka. Dengan pelatihan yang tepat, guru tersebut bisa belajar cara menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan kurikulum.

c. Resistensi terhadap perubahan dalam praktik pembelajaran

Pemberian insentif dan penghargaan kepada guru dapat dilakukan melalui pendekatan kolaboratif antara guru, kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya. Di SD Muhammadiyah Bantu Kota, kepala sekolah memberikan penghargaan dan pujian kepada guru berprestasi, seperti memberikan penghargaan, teguran yang membangun, dan penilaian yang bersifat mendidik. Supervisi yang dilakukan secara berkelanjutan oleh kepala sekolah juga membantu dalam mengembangkan motivasi dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk berkreasi dan mengembangkan inovasi serta kreativitas dalam pembelajaran.²⁸

Dengan dukungan yang komprehensif dan berkelanjutan, kualitas pendidikan di sekolah pedesaan harus meningkat dan memberikan dampak positif bagi para siswa. Misalnya, sebuah sekolah di pedesaan dapat mengadakan program pelatihan untuk guru mengenai penggunaan

²⁶ Etiawan AW, Nora M, Dayang Htiawa, *Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengajaran: S pada guru-guru sains S di I. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengajaran: Survei pada guru-guru sains SMP di Indonesia* (2012)

²⁷ Sofa S, Nendi S, Rita Sulastini, *Analisis PKMDSBTKB. Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung* (2023)

²⁸ Enung Hasanah, *Peran KS dalam MI dan KG di MP di SMBK*, Jurnal studi guru dan pembelajaran 4 no (2021)

teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, sekolah juga bisa bekerja sama dengan komunitas lokal dan perusahaan teknologi untuk mendukung implementasi metode pembelajaran yang baru.

5. Solusi untuk Mengatasi Tantangan

a. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru

Pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru adalah krusial dalam meningkatkan standar pendidikan. Guru perlu terus belajar dan berkembang dalam pekerjaannya untuk menjadi pendidik yang lebih baik. Kompetensi profesional guru meliputi aspek pedagogik dan sosial yang harus ditingkatkan secara terus-menerus. Pengembangan profesionalisme guru setelah mendapatkan sertifikasi juga penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang diberikan.²⁹ Di sekolah pedesaan, ada solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan pelatihan terstruktur dan berkelanjutan bagi guru-guru. Dukungan dari sekolah dan komunitas sangat penting untuk memotivasi guru-guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Sebagai contoh, sebuah sekolah pedesaan mengadakan pelatihan rutin tentang metode pengajaran terbaru dan strategi pembelajaran efektif untuk guru-guru mereka, didukung oleh komunitas lokal.

b. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah

Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah juga sangat diperlukan dalam meningkatkan fasilitas dan sumber daya yang tersedia di sekolah pedesaan. Pemerintah dapat memberikan bantuan dalam hal pengadaan buku-buku pelajaran, peralatan laboratorium, dan fasilitas olahraga yang memadai. Selain itu, pihak sekolah juga perlu terus mendorong kolaborasi dengan institusi pendidikan lainnya untuk memperluas wawasan dan pengetahuan para guru. "Pemerintah dapat memberikan bantuan dalam hal pengadaan buku-buku pelajaran, peralatan laboratorium, dan fasilitas olahraga yang memadai. Namun, terdapat kendala dalam proses pengadaan sarana dan prasarana di beberapa sekolah, seperti laboratorium yang belum lengkap dan buku-buku perpustakaan yang belum cukup."³⁰

Semua ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pendidikan di pedesaan. Sebagai contoh, sebuah sekolah di pedesaan yang bekerjasama dengan pemerintah lokal dapat mendapatkan dana untuk memperbaiki ruang kelas dan membeli buku-buku pelajaran yang mutakhir. Selain itu, dengan bekerja sama

²⁹ Arnawan H, Raihan P, E. E, M. M, Z. Zulnazri "Upaya PPGMPPKI di KAS. Jurnal Solusi Masyarakat Dikara 2 no (2022). Slameto Slameto "Permasalahan-permasalahan terkait dengan profesi guru S. Scholaria Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 4 no (2014). Regil S, Dwi ANF, Syahreni Yenti "Membangun G yang P melalui PPG dalam PP. Jurnal Basicedu 6 no (2022)

³⁰ Megasari Rika "Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di S 5 B. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 2 no (2020). Deka MN, Rusyati Prihatin "Analisis SPIDPS dan P (Studi K di S 1 B. IEMJ Islamic Education Management Journal 1 no (2023). Aniyah Cut Nurul Nila Riana Harahap Nurul Zahara Bacin and Muhammad Jailani (2024)

dengan universitas terdekat, para guru di sekolah tersebut dapat mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka.

c. Sosialisasi dan advokasi terhadap pentingnya administrasi pembelajaran di sekolah juga harus ditingkatkan.

Dengan bantuan komunikasi dan sosialisasi yang efektif, guru dan staf sekolah lebih memahami pentingnya pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar mengajar. Selain itu, memperjuangkan pentingnya kepemimpinan pengajaran dapat membantu menggalang dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan. Dengan bantuan penjangkauan dan pengaruh yang berkelanjutan tersebut, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan berkualitas bagi para siswa di pedesaan. Misalnya, dengan menyelenggarakan lokakarya dan pelatihan bagi guru tentang praktik pengelolaan pembelajaran yang efektif, mereka dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas tinggi. “Dengan memberikan lokakarya dan pelatihan kepada guru mengenai praktik administrasi pembelajaran yang efektif, mereka dapat meningkatkan keterampilan mereka. Administrasi pembelajaran yang efektif inilah yang membantu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menjalankan tugasnya. Kolaborasi antar guru dan berbagi praktik terbaik juga merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru.”³¹ Selain itu, sekolah dapat memperoleh dukungan tambahan dengan melibatkan masyarakat lokal dan orang tua dalam mengadvokasi pentingnya kepemimpinan pembelajaran.

Kesimpulan

Menekankan kembali pentingnya administrasi pembelajaran bagi guru terkait kurikulum merdeka dan berkualitas bagi siswa di pedesaan, langkah-langkah yang telah dijelaskan di atas dapat membantu meningkatkan aktivitas pembelajaran dan lingkungan tersebut. Dengan adanya kolaborasi antara guru, komunitas lokal, dan orang tua, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih baik dan kondusif bagi perkembangan siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi semua pihak terkait untuk terus mendukung dan berpartisipasi dalam upaya meningkatkan administrasi pembelajaran di sekolah-sekolah. Dengan demikian, hasil pembelajaran siswa dapat lebih optimal dan sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan. Selain itu, administrasi pembelajaran yang baik memungkinkan guru untuk lebih fokus dalam menyampaikan materi secara efektif dan efisien. Maka, peran semua pihak dalam mendukung dan terlibat dalam peningkatan administrasi pembelajaran di

³¹ Muh ISholeh "Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Academicus Journal of Teaching and Learning 2 no (2023). Rivalina R. Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran (2014)

sekolah-sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang berkualitas bagi siswa. Mengajukan rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan suatu administrasi pendidikan di sekolah juga dapat menjadi langkah yang perlu dilakukan. Dengan adanya suatu rekomendasi yang konstruktif diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan pengelolaan administrasi pembelajaran tersebut. Selain itu, dukungan pemerintah daerah dan masyarakat sekitar menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan dapat merangsang minat belajar para siswa. Dengan kerjasama yang baik dari semua pihak, diharapkan kualitas pendidikan dapat meningkat demi masa depan peserta didik yang lebih baik.

Daftar Isi

- Arnawan H, Raihan P, E. E, M. M, Z. Zulfazri "Upaya PPGMPPKI di KAS. Jurnal Solusi Masyarakat Dikara 2 no 2022.
- Enung Hasanah "Peran KS dalam MI dan KG di MP di SMBK. Jurnal studi guru dan pembelajaran 4 no 2021.
- Setiawan AW, Nora M, Dayang HTiawa "Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengajaran: S pada guru-guru sains S di I. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengajaran: Survei pada guru-guru sains SMP di Indonesia 2012.
- Haifa TA-Q, Shafa AR, Arita Marini "Manajemen SDM dalam PISDT dan S. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi 2024.
- Indah W, Ulfah U, Annisa M, Opan Arifudin "Manajemen PPAIDMPBPDDSD. Jurnal Tahsinia 5 no 2024.
- Mahyudin Ritonga "Peran TDMKP di DT. Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah 9 no 2024.
- Megasari Rika "Peningkatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di S 5 B. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan 2 no 2020.
- Muh W, Riyo ASyaifin "Strategi PPG dalam MSP yang E. AlMusannif 3 no 2021.
- Riyang Septiawansyah "Peranan AP dalam MPGPAI (PAI) pada MtDCKB. AlMusannif 1 no 2019.
- Sebastianus Menggo "Pelatihan PRM 1 LVMNBGSD. Adimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 5 no 2021.
- Sofa S, Nendi S, Rita Sulastini "Analisis PKMDSBTKB. Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Di SMP Bina Taruna Kabupaten Bandung 2023.
- upratman Zakir "Artificial ISPED 5. 0. JSAKTI Jurnal Sains Komputer dan Informatika 8 no 2024.
- Yaya Sunarya "Analisis IKM dalam MRK di SMA. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Retensi Kelas di Sekolah Menengah Atas 2023.
- Afrita Juwika "Peran Al dalam ME dan ESP. COMSERVA Jurnal Penelitian Dan Pengabdian.
- aniyah Cut Nurul Nila Riana Harahap Nurul Zahara Bancin and Muhammad Jailani 2024.

-
- Danny AM, Heidi KR, Orbanus N, Suzan NJacobus "Implementasi KMB di SN 1 T. Madani Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1 no 2023.
- Deka MN, Rusyati Prihatin "Analisis SPIDPS dan P (Studi K di S 1 B. IEMJ Islamic Education Management Journal 1 no 2023.
- Endang Fauziati "Merdeka B dalam PKHD. Elementa Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4 no 2022.
- Hazmi Nahdatul "Tugas guru dalam proses pembelajaran. Tugas guru dalam proses pembelajaran 2019.
- Imania P, Sri U, Bambang S, Endang FAti "Peran S dalam PK untuk MKP. Didaktika Jurnal Kependidikan 13 no 2024.
- Iskandar Dedi "Peran pengawas pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan S di KBNTB. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan 9 no 2016.
- Islam MHifdil "Supervisi KM pada MKMB di SMPBFDS. Jurnal Kewarganegaraan 8 no 2024.
- Lias H, Kasful AU, Ahmad FRizki "Administrasi K, Pendidik dan TK dalam TAS. Indonesian Journal of Islamic Educational Management 4 no 2021.
- Maskur Maskur "Dampak pergantian kurikulum pendidikan terhadap peserta didik sekolah dasar. Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan JKIP 1 no 2023.
- Meiana PUtami "MANAJEMEN KPMDPMBELAJAR" P diss. UIN Prof n.d.
- Mudzakir Dede "Implementasi SM dan AP dalam MKGPAIMI. Studia Didaktika Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan 10 no 2016.
- Muh ISholeh "Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Academicus Journal of Teaching and Learning 2 no 2023
- Munawir Pasaribu "Implementasi dan OKM terhadap KBK pada AUD. Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini 2024.
- Munisah Eny "Artikel PMPSD. Edukasi Lingua Sastra 18 no 2020.
- Ramdhani F. Kurikulum Merdeka sebagai Sistem Pendidikan guna Mengembangkan Potensi Peserta Didik di Era Disrupsi 2023.
- Rani R, Nurlita N, Jenri FParinding "Pembelajaran BDKMBMKHDPMPPAK. Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen 2023.
- Regil S, Dwi ANF, Syahreni Yenti "Membangun G yang P melalui PPG dalam PP. Jurnal Basicedu 6 no 2022.
- Ririen K, D. RS. KEAJAIBAN PERKEMBANGAN BAYI DAN ANAK 2022.
- Riska OL, Heri Isnaini "Problematika PBIPKMDSN 1 P. Kabupaten S. Bhinneka Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa 1 no 2023.

-
- Rivalina R. Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran 2014
- Sakinah U, Rahmi N, Rosmidah H, Eva J, Marlina Siregar "Manajemen PKPMPSL. Jurnal Education and Development 9 no 2021.
- Siwi Nugraheni "MENUJU PBITPB (SDGS) DMPBDI. Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia JPPI 1 no 2024.
- Slameto Slameto "Permasalahan-permasalahan terkait dengan profesi guru S. Scholaria Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan 4 no 2014.
- Utomo FT. Satrio "Inovasi MPIUMEPEDDSD. Pendas Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8 no 2023
- Wahyudin Wahyudin "Peningkatan kualitas pendidikan melalui kurikulum di M 1 M. Educandum 9 no 2023.
- Wasilah A. Rifqi "Finger painting sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan seni anak usia dini di K merak ponorogo. PhD diss n.d.
- Zendrato Juniriang "Tingkat penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas suatu studi kasus di SDHJ. Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan 6 no 2016.